



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 575-578  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Edukasi Pendidikan Keputihan Pada Remaja Putri**

**Mega Ade Nugrahmi<sup>1\*</sup>, Kartika Mariyona<sup>2</sup>, Amelya Permata Sari<sup>3</sup>, Pagdy Haninda Nusantri Rusdi<sup>4</sup>, Rifni Seppri Yanti<sup>5</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat<sup>1,2,4,5</sup>

Universitas Perintis Indonesia<sup>3</sup>

Email : mega\_gaulya@yahoo.com<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Jamur dapat berkembang biak pada daerah atau negara yang ber iklim teropis dan mengakibatkan banyaknya kasus keputihan pada wanita. Di Indonesia angka kejadian keputihan terus meningkat tiap tahunnya mencapai 70 %. Di Bukittinggi Agam terdapat angka kejadian keputihan yang terjadi pada remaja putri yaitu sebanyak 71,7% Remaja yang mengalami keputihan banyak yang belum mengetahui tentang permasalahan ini. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui keputihan pada remaja putri terkait personal hygiene. Sampel terdiri dari remaja putri di Gang cemara Aur Kuning kota Bukittinggi. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan terkait keputihan pada remaja putri dapat memberikan dampak yang positif terkait personal hygiene remaja tersebut yang bisa dilihat dari sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kepada remaja. Kesimpulan menunjukkan bahwa edukasi terkait keputihan sangat diperlukan oleh remaja putri, sehingga bisa menjaga personal hygiene remaja untuk mencegah terjadinya gejala kanker serviks.

**Kata Kunci :** *Remaja Putri, Keputihan*

### **Abstract**

Fungi can breed in areas or countries with tropical climates and cause many cases of vaginal discharge in women. In Indonesia, the incidence of vaginal discharge continues to increase every year, reaching 70%. In Bukittinggi Agam, there is a rate of vaginal discharge that occurs in teenage girls, namely 71.7%. Many teenagers who experience vaginal discharge do not know about this problem. The aim of this community service is to find out vaginal discharge in young women related to personal hygiene. The sample consisted of young women in Alley Pine Aur Kuning, Bukittinggi city. The results of this community service show that health education related to vaginal discharge for young women can have a positive impact regarding the personal hygiene of these teenagers which can be seen from before and after the education is carried out to teenagers. The conclusion shows that education regarding vaginal discharge is very necessary for young women, so that they can maintain personal hygiene of teenagers to prevent symptoms of cervical cancer.

Keywords: Young Women, Vaginal Discharge

### **PENDAHULUAN**

Keputihan adalah kondisi alami yang dialami banyak wanita. Terkadang keputihan bisa menjadi tanda adanya infeksi atau masalah kesehatan lainnya. Menurut WHO (*World Health Organization*) wanita yang mengalami keputihan di Indonesia dengan jumlah wanita sebanyak 237.641.326 jiwa dan yang mengalami keputihan berjumlah 75%. ( NAA Tahir 2024). Berdasarkan masalah yang sering dialami oleh remaja putri dan salah satu yang paling berisiko adalah keputihan.

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2018 dalam Aldriana & Haryanti (2018) sekitar 75% wanita di dunia pasti akan mengalami keputihan setidaknya sekali seumur hidup, dan sekitar 45% wanita akan mengalami keputihan dua kali bahkan lebih keputihan. Berkisar 90% perempuan di Indonesia akan mengalami keputihan disebabkan negara indonesia

memiliki iklim tropis yang sangat mudah untuk jamur berkembang biak. Jamur dapat berkembang biak pada daerah atau negara yang ber iklim teropis dan mengakibatkan banyaknya kasus keputihan pada wanita.

Di Indonesia kejadian keputihan tiap tahun meningkat mencapai 70% (Melina & Ringringringulu, 2021). Menurut Kemenkes RI (2017) dalam Darmala (2018) masalah keputihan disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang sering di abaikan oleh remaja putri, bahkan sebagian kevil remaja malu untuk mengatakan bahwa ia sedang mengalami keputihan. Di kalangan remaja untuk kesehatan reproduksi ini harus sangat diperjatkan sekali karena remaja atau wanita khususnya merupakan wadah yang sangat rentan terkena penyakit infeksi sistem reproduksi dan yang menjadi penyebab utama adalah jamur dan virus bakteri ( Julasmi 2022). Sedangkan di Bukittinggi Agam angka kejadian keputihan pada remaja sebanyak 71,7%, dan remaja yang mengalami keputihan pada umumnya banyak yang belum mengetahui penyebabnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat menangani dan mencegah terjadinya keputihan adalah dengan dilakukan penyuluhan kesehatan tentang kebersihan genitalia ( Yunita, Zahra 2023 ).

Keputihan adalah cairan yang keluar dari vagina dan merupakan bagian yang normal dari siklus menstruasi wanita. Keputihan yang mengalami infeksi akan mengeluarkan bau dan disertai rasa gatal. Dan keputihan yang tidak normal dapat menjadi petunjuk adanya penyakit yang harus segera di obati. ( Maysaroh 2021). Keputihan merupakan istilah yang menggambarkan keluarnya cairan dari organ genetalia atau vagian yang berlebihan dan bukan darah. Sebagian besar wanita pernah mengalami infeksi vagina yang ditandai dengan keluhan vagina.

Keputihan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:1. Keputihan fisiologis (normal) yaitu keputihan yang terjadi secara alami sebagai bagian dari siklus menstruasi wanita. Cairan berwarna bening, tekstur cair, tidak berbau, tidak ada rasa gatal dan jumlahnya sedikit. Keputihan normal dapat terjadi pada masa menjelang dan sesudah menstruasi, pada sekitar fase sekresi antara hari ke 10 – 16 menstruasi. 2. Keputihan patologis (abnormal) yaitu keputihan yang disebabkan oleh ineksi atau kondisi medis lainnya. Cairan berwarna kuning, dengan tekstur kental, berbau dan adanya rasa gatal disekitar. Keputihan abnormal dapat terjadi pada semua infeksi alat kelamin (infeksi bibir kemaluan, liang senggama,mulut rahim, jaringan penyangga, dan pada infeksi karena penyakit menular seksual).(Vangani, A. K., & Kakkar, P. 2019).

Dampak keputihan dapat menyebabkan rasa yang kurang nyaman yang dapat dikeluhkan oleh si penderita dan mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri. Keputihan abnormal dapat berlangsung secara terus menerus dapat mengakibatkan komplikasi penyakit infeksi genitalia lainnya seperti vaginitis kandidiasis, servisititis yang jika dialami dalam waktu yang lama dapat menyebabkan terjadinya kemandulan karena terganggunya fungsi organ reproduksi wanita.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada remaja putri di Gang Cemara Aur Kuning Kota Bukittinggi pada bulan November 2024 dengan tema pengabdian “Edukasi Pendidikan Keputihan Pada Remaja Putri”.

Tahapan kegiatan

### **1. Persiapan**

Pada persiapan PKM ini dimulai dengan menyusun proposal kegiatan yang meliputi rancangan dari kegiatan PKM yang akan dilakukan. Setelah semua selesai, ketua pelaksana menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada remaja putri terkait keputihan. Langkah selanjutnya adalah :

- a. Berkoordinasi dengan sasaran setempat
- b. Menyiapkan absensi kehadiran peserta dan berita acara kegiatan
- c. Menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan pengabdian masyarakat

### **2. Pelaksanaan**

- a. Memberikan pertanyaan secara umum dulu terkait ppengetahuan remaja tentang keputihan
- b. Melakukan edukasi pendidikan Keputihan Pada Remaja Putri dengan menampilkan powet point dan memberikan liflet keputihan.
- c. Mengevaluasi edukasi yang sudah diberikan kepada remaja putri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang dihadapi sasaran antara lain :

- a. Sasaran belum mengatahui apa yang di maksud dengan keputihan.
- b. Sasaran belum mengetahui penyebab dari keputihan.
- c. Sasaran belum mengetahui cara pencegahan keputihan.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan penyuluhan kepada Remaja Putri mengenai “Tentang Keputihan”. Kegiatan penyuluhan kepada remaja putri ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang keputihan bagi remaja putri. Manfaat kegiatan ini adalah agar

remaja putri paham apa yang di maksud dengan keputihan, penyebab dari keputihan dan cara pencegahan keputihan bagi diri nya terlebih dahulu. Pengetahuan yang baik tentang keputihan dalam menjaga kesehatan diri kita terutama dalam personal hygiene. Permasalahan mitra yang teridentifikasi pada bab sebelumnya masih kurangnya pengetahuan remaja putri tentang keputihan, penyebab dari keputihan dan cara pencegahan keputihan. Solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya Sosialisasi dan penyuluhan tentang keputihan pada remaja putri.



Gambar 1. Jenis Keputihan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alamat di JL. M.Yamin, Aur Kuning, Gang Cemara, Kota Bukittinggi Prov. Sumatera Barat. Yang dilaksanakan pada bulan November 2024 dengan melakukan Sosialisasi dan Pemberian pamflet

A. Kegiatan Sosialisasi Tentang Keputihan

Peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai dampak keputihan pada remaja. Dampak keputihan bisa menyebabkan rasa gatal dan rasa kurangnya percaya diri pada remaja yang mengalami keputihan. Hal ini membuat remaja merasa tidak nyaman dalam melaksanakan aktifitas. Penyebab keputihan pada remaja umumnya adalah pengetahuan dan perilaku personal hygiene yang kurang baik, yaitu kebiasaan setelah buang air kecil yang kurang baik, rendahnya kesadaran untuk mencuci tangan penggunaan sabun vagina, penggunaan celana yang ketat dan frekuensi penggantian pembalut saat menstruasi yang merupakan faktor pencetus kejadian keputihan pada remaja. Maka dari itu, pengetahuan remaja akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi akan sangat berpengaruh untuk masa depan remaja di akan datang.



Gambar 2. Liflet Edukasi

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil PKM yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi pendidikan keputihan pada remaja putri untuk kebersihan diri terutama personal hygiene remaja sangat bermanfaat dan penting sekali bagi remaja dalam peningkatan pengethaun remaja terkait keputihan agar terhindar atau bisa mendeteksi dini tidak terjadinya kanker serviks. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat terus dilaksanakan sehingga dapat memberikan pengetahuan pendidikan kesehatan khususnya untuk remaja putri. .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Remaja Putri Gang Cemara Aur Kuning Kota Bukittinggi dan seluruh pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Destariyani, E., Dewi, P. P., & Wahyuni, E. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan keputihan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11(1), 58-63.
- Eduwan, J. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 71-77.
- Martodihardjo, S. (2024). KEPUTIHAN: APAKAH NORMAL ATAU TIDAK?. PROCEEDING BOOK RECENT CLINICALLY APPLIED-Comprehensive Diagnostic And Management of Sexually Transmitted Infections In Daily Practice, 85.
- Maysaroh, S., & Mariza, A. (2021). Pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(1), 104-108.
- Payon, H. E. O. (2024). Upaya Pencegahan Keputihan Dengan Menerapkan Vaginal Hygine Pada Wanita Usia Subur Di PMB Imelda Tae Sekadau Tahun 2024. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 206-212.
- Tahir, N. A. A., Anggreni, M., & Sari, A. (2024). Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Asam Jawa Dan Jus Nanas Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di PMB Daratullailah Tahun 2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 3138-3149.
- Vangani, A. K., & Kakkar, P. (2019). *Efficacy of homoeopathy in case of fluor albus-a case study. International Edicational Applied Research Journal (IEAR)*, 3(07), 100-104.
- Yunit,Zahra.(2023).Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Kebersihan Genitalia Terhadap Upaya Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 3 Bukittinggi.